

PENGARUH KOMUNIKASI VIRTUAL TERHADAP MINAT BELAJAR
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA MEDAN

¹Mega Ulva Sari Sihombing, ²Darman Telaumbanua

¹Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : megasihombing1976@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi virtual merupakan cara berkomunikasi dimana penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan melalui dunia maya. Bentuk-bentuk komunikasi virtual saat ini sangat digandrungi setiap orang serta dapat ditemukan dimana dan kapan saja apalagi dimasa pandemi covid-19 dimana perkuliahan dilakukan secara virtual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikasi virtual berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia angkatan 2017, 2018 dan 2019 dengan sampel sebanyak 78 orang, jenis sampel yang digunakan adalah *purposif sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi $r_{xy} = 0,563$. berdasarkan analisis koefisien korelasi hubungan tersebut termasuk hubungan yang sedang. Hasil uji hipotesis diketahui nilai t hitung = 5,934 > 1,665 t tabel artinya hubungan berlaku secara general atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa komunikasi virtual Menyebabkan minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan Menurun sebesar 31,7% sisanya 68,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Komunikasi Virtual, Minat Belajar

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*corona virus disease 2019*) yang pertama kali ditemukan dikota Wuhan China di akhir bulan Desember 2019, kini telah melanda hampir seluruh negara dibelahan dunia

termasuk Indonesia. Pada tanggal 11 Maret 2020 *world health organization* (WHO) menyatakan virus corona merupakan pandemi dunia saat ini. Pandemi yang melanda seluruh belahan dunia ini juga melanda Indonesia, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 pertama kalinya

mengumumkan dua kasus pasien yang dinyatakan positif Covid-19. Wabah virus ini penyebarannya begitu cepat sehingga dalam hal memutuskan rantai penyebaran virus covid-19, pemerintah Indonesia mengambil sikap dengan melakukan berbagai upaya pencegahan salah satunya adalah dengan cara menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan *physical distancing* yaitu dengan menjaga jarak minimal satu meter tidak berkerumun atau berkumpul, kemudian pemerintah juga memberikan himbuan untuk menyelesaikan segala pekerjaan dari rumah *Work From Home* (WFH). Akibat dari pandemi ini seluruh sektor merasakan dampaknya termasuk dunia pendidikan, pendidikan merupakan salah satu yang terpenting dalam kehidupan manusia. pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya di Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia Pemerintah Indonesia dengan program wajib belajar 12 tahun (undang-undang nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional 2003) salah satu upaya untuk membekali generasi penerus bangsa, (undang-undang nomor 12 tahun 2012) tentang pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi, serta program spesialis yang diseleenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia. pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. bahkan sekarang pemerintah telah banyak memberikan fasilitas Pendidikan gratis sampai ke jenjang perguruan tinggi supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan. pendidikan di Indonesia semakin tahun semakin mengalami kemajuan yang didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan).

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat saat ini, komunikasi yang di jalankan masyarakatpun menggunakan perantara internet. Sebagian besar orang biasanya saling berkomunikasi melalui komunikasi jarak jauh atau *virtual communication* tren komunikasi ini ternyata mempermudah

dan mempercepat kegiatan komunikasi di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. komunikasi virtual merupakan komunikasi online yang tergabung dalam satu wadah dan biasanya memiliki minat yang sama (Mc quail 2011.163)

Penyampaian materi perkuliahan juga sudah beragam bentuknya melalui tatap muka, buku, melalui *communication virtual* atau daring dan melalui penjelajahan internet. perkuliahan yang menarik serta mudah diterima oleh mahasiswa menjadi salah satu hal penting untuk membangkitkan minat belajar mahasiswa. Namun pembelajaran daring ini mempunyai kelebihan dan kekurangan salah satu kelebihannya adalah jadwal perkuliahan lebih fleksibel sedangkan kekurangannya salah satunya adalah kurang efektif dan optimalnya dalam menerima materi perkuliahan, hal ini dapat dilihat dalam perkuliahan daring sehari-hari belum lagi masalah jaringan dan juga mahalnya biaya paket data yang digunakan pada perkuliahan daring, tentunya hal ini sangat berdampak terhadap minat belajar mahasiswa salah satunya adalah di Universitas Sari Mutiara Indonesia Provinsi Sumatera Utara Kota Medan, di tengah-tengah situasi pandemi covid 19 yang mengharuskan semua mahasiswa untuk melakukan perkuliahan melalui daring atau komunikasi virtual.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada bulan februari 2021 kepada 25 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Kota Medan, setelah satu tahun perkuliahan daring diterapkan banyak mahasiswa yang mengeluh dikarenakan banyaknya hambatan pada perkuliahan daring seperti sarana dan prasarana yang dimiliki setiap mahasiswa dalam menerima perkuliahan secara daring sangat terbatas seperti laptop atau handpnone, kuota internet yang diperlukan juga sangat mahal, belum lagi masalah jaringan internet yang tidak stabil membuat mahasiswa kesulitan dalam mengikuti perkuliahan daring, kurangnya bimbingan langsung dari para dosen, dan juga faktor lingkungan mahasiswa berada nyaman atau tidaknya dalam melakukan perkuliahan secara daring, tentu saja hal ini sangat mempengaruhi minat belajar masing-masing mahasiswa.

Beberapa permasalahan di atas minat belajar siswa ataupun mahasiswa juga ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal dari masing-masing mahasiswa sehingga output yang dihasilkan juga berbeda tiap individu. kemudian dimasa pandemi covid-19 ini dengan mengadakan perkuliahan melalui komunikasi virtual atau daring maka sebagian besar dosen

juga melakukan evaluasi dan hasil nilai mahasiswa di setiap tugas yang telah diberikan, karena jelas tidak adanya tatap muka jelas memberikan dampak terhadap mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Dari latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan

B. METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode studi korelasional yaitu metode *product moment* penelitian yang bertujuan untuk mencari besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi virtual terhadap minat belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Adapun cara pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada responden dengan komunikasi virtual melalui whatsapp, jenis sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*, jenis data yang digunakan adalah data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari objek

penelitian, dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder (*secondary data*), yaitu data yang diperoleh melalui buku teori, buku penelitian, karya ilmiah, perpustakaan, internet dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui komunikasi virtual yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden melalui whatsapp. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, uji normalitas, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas kuesioner menggunakan bantuan *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 25, metode pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach-Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan nilai > 0,60. Nilai *Cronbach-Alpha* menurut Hair, nilai 0,0-0,20 kurang reliabel, nilai > 0,20-0,40, agak reliabel, nilai > 0,40-0,60 cukup reliabel, nilai > 0,60-0,80 reliabel, nilai > 0,80-1,00 sangat reliabel, uji normalitas dilakukan uji statistik non parametrik kolmogorpv-smirnov dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan

variabel tidak bebas dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol.

HASIL

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung $> 0,549$ artinya kuesioner valid untuk digunakan.

Dari hasil uji reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $0,956 > 0,80$ sehingga dapat disimpulkan kuesioner reliabel untuk digunakan.

Berdasarkan program studi dapat dilihat bahwa mayoritas responden dari program studi manajemen dengan jumlah 32 Orang atau 41,0% dari total jumlah responden yang ada.

Berdasarkan angkatan dapat dilihat bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan tahun 2017 sebanyak 35 orang atau 44,9% dari total jumlah responden yang ada.

Dari jenis kelamin diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 44 orang atau 56,4% dari total jumlah responden yang ada.

Berdasarkan usia diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 22 tahun sebanyak 28 orang atau 35,9% dari total responden

Dari hasil uji normalitas diketahui nilai $sig = 0,200 >$ dari 0,1 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara r_{xy} sebesar 0,563 artinya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y sebesar 0,563. Nilai ini menunjukkan korelasi r_{xy} yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen berada dalam hubungan yang “sedang” (0,40-0,599).

Dari hasil $r_{xy} = 0,563$, nilai koefisien determinasi $r^2 (0,563)^2 = 0,317$ atau 31,7% artinya Komunikasi Virtual Menyebabkan Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan Menurun sebesar 31,7% sisanya 68,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t , yang digunakan untuk membuktikan hubungan berlaku secara signifikan atau general pada populasi yang diteliti dengan nilai t hitung adalah 5,934, kemudian dibandingkan dengan harga t tabel, untuk tingkat kesalahan 10% uji dua pihak $df = n-k = 78-2/0,10 = 76/0,1$ sehingga diperoleh t tabel $df = 1,665$. Maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung $5,934 > 1,665$ t tabel, artinya hubungan berlaku secara general pada populasi atau H_a diterima dan H_o ditolak.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Komunikasi Virtual Menyebabkan Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan menurun sebesar 31,7%.

C. PEMBAHASAN

Ditengah pandemi covid_19 yang masih terus melanda berbagai Negara dibelahan Dunia saat ini termasuk Negara kita Indonesia, semenjak Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengumumkan adanya kasus positif covid_19 diindonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 lalu. Namun hingga saat ini pandemi yang meresahkan dan mengganggu seluruh aspek kehidupan manusia termasuk Dunia Pendidikan saat ini, masih belum sepenuhnya dapat dikendalikan dengan baik. Hingga saat ini pembelajaran/perkuliahhan secara virtual/online masih tetap diterapkan guna memutuskan rantai penyebaran covid_19, meskipun sebenarnya banyak mahasiswa mengeluhkan dan mengiginkan untuk segera mengikuti perkuliahan secara tatap muka seperti biasanya. Dari penelitian yang dilakukan peneliti sebanyak 93,6% dari total jumlah responden tidak setuju dan sangat tidak setuju apabila perkuliahan online akan diberlakukan pada semester berikutnya, 96,2% setuju dan sangat setuju bahwa perkuliahan melalui komunikasi

virtual dengan google classroom, zoom atau whatsapp group tidak efektif, 93,6% tidak setuju dan sangat tidak setuju materi yang disampaikan oleh dosen saat perkuliahan online tersampaikan dengan baik, 94,9% setuju dan sangat setuju kehadiran mahasiswa pada kuliah online terkadang hanya jadi formalitas dan 91,1% dari total jumlah responden setuju dan sangat setuju bahwa perkuliahan online menyebabkan minat belajar mahasiswa menurun.

Dari hasil penelitian diatas dengan bantuan *statistical product and service solution* (SPSS) versi 25, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel dimana nilai t hitung 5.934 $> 1,665$ nilai t tabel, artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa perkuliahan secara virtual/online ini sangat merugikan mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, dimana kerugiannya adalah tidak mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan, kesempatan diskusi atau bertanya saat perkuliahan online sangat terbatas, serta ada banyak kendala selama mengikuti perkuliahan online, sehingga terkadang kehadiran mahasiswa pada perkuliahan online hanya jadi formalitas

semata yang pada akhirnya menyebabkan minat belajar mahasiswa menurun.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan maka penelitian tentang Pengaruh Komunikasi Virtual Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan dapat ditarik kesimpulan bahwa : Komunikasi Virtual Menyebabkan Minat Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan Menurun sebesar 31,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara. 2014. *Perencanaan & strategi komunikasi*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Dzalila Lizha. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*. UPN Veteran Jawa Timur. Surabaya : Indonesia
- Ghozali, I. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kelima*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hair Jr, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R.2006, *Multivariate Data Analysis (6th edition)*, Upper Saddle River NJ : Pearson Prentice Hall.
- Istirani dan Intan Pulungan. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan : Media Persada.
- Jogiyanto, H.M., 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi Revisi*. Andi : Yogyakarta.
- Mulyana Dedy. 2010 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah Rulli. 2018. *Etnografi Virtual Riset Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Rakhmat jallaludin dan Ibrahim Idi Subandy. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Rusman, dkk. 2013 *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- Sekaran.Uma.2019. *Research Methods for Business.3rd ed*. New york : John Wiley & Sons.

- Slameto, Kurt Singer 2005. *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*. Bandung : CV Remadja Karya.
- Suardi, Moh. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Dee Publish
- Sudibyo lies. 2012 *Jurnal Peranan dan Dampak Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia.2* : Widyatama
- Sugiyono. 2016 *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019 Edisi kedua. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryadi Edi, dkk. 2019 *Metode penelitian komunikasi dengan pendekatan kuantitatif* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sumber Lain:

<http://www.forlap.dikti.go.id>

<http://www.sari-mutiara.ac.id>